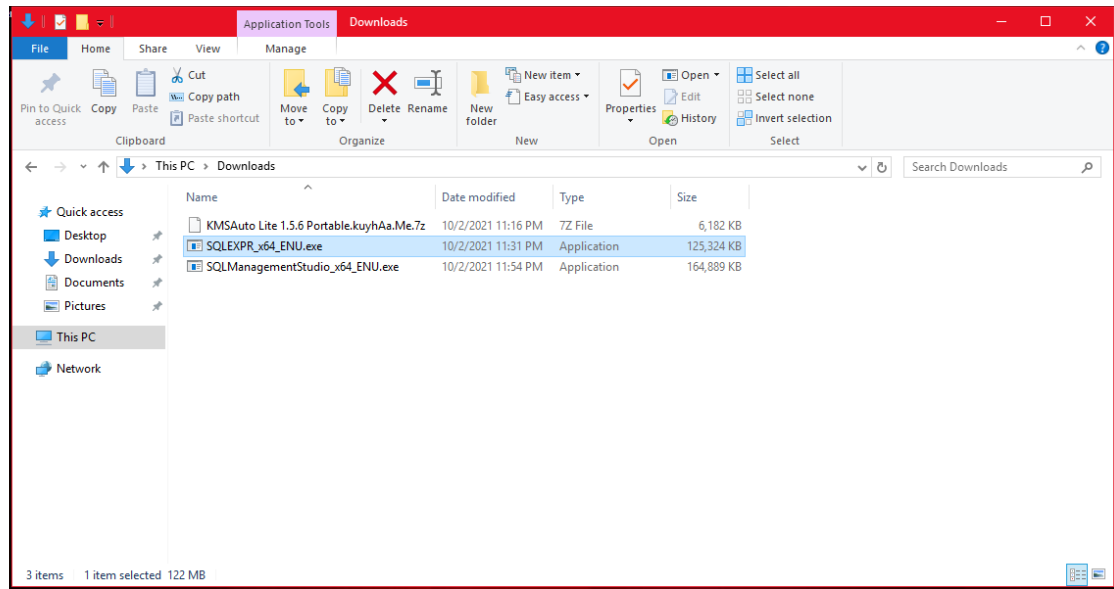


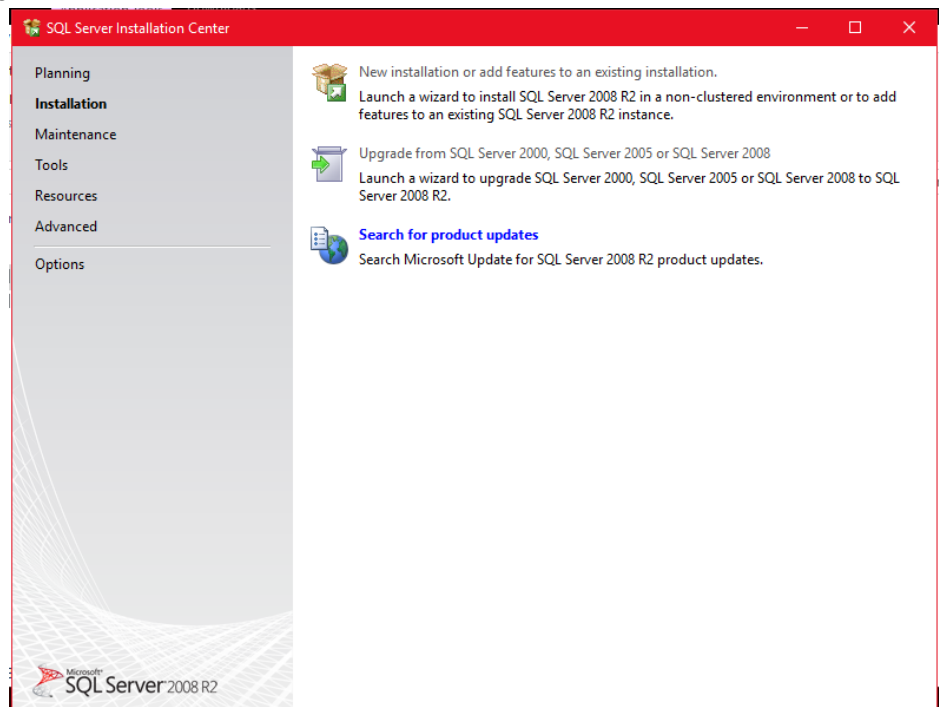
TUGAS SBD PERTEMUAN 1

A. Instalasi Ms SQL Server 2008

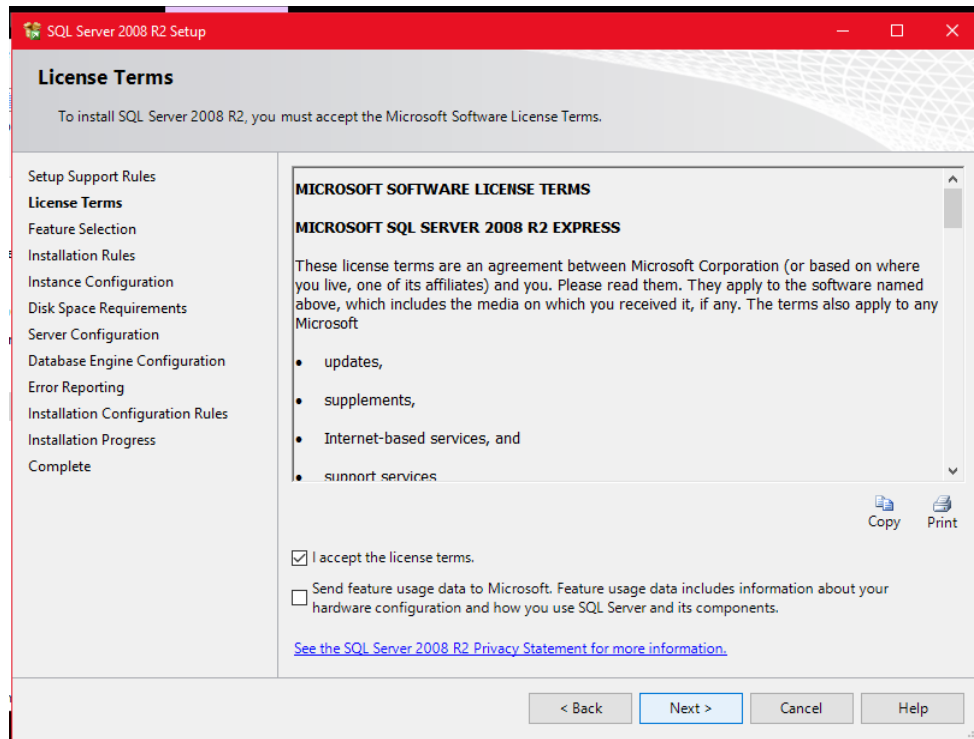
1. Run file yang sudah didownload.



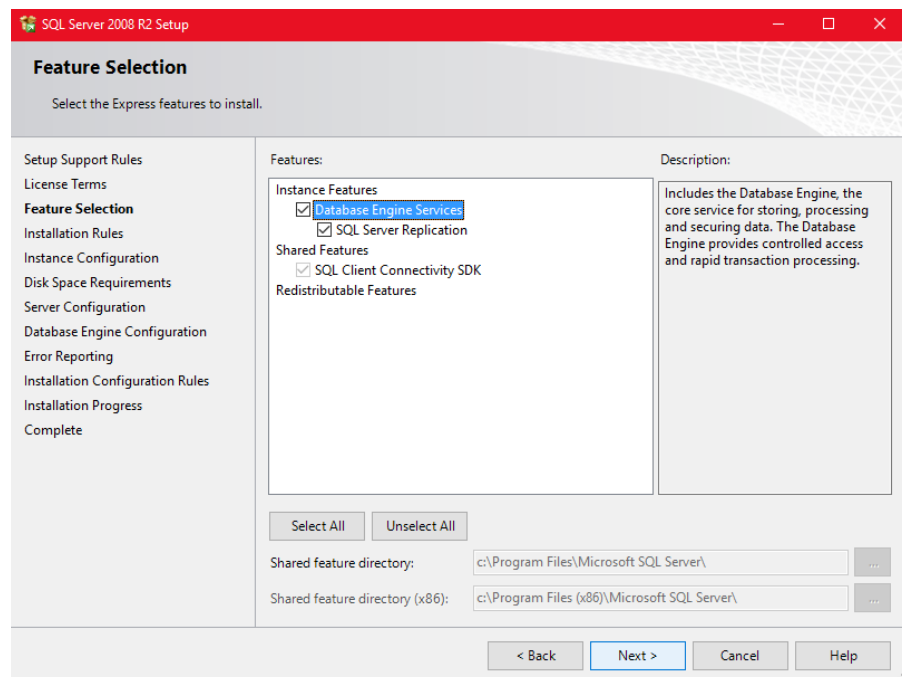
2. Pergi ke tab **Installation** lalu **New Installation**.



3. Klik checkbox ***I accept the license terms*** lalu Next.



4. Centang pada fitur - fitur yang diperlukan lalu Next. Pastikan saat proses berjalan tidak ada error di ***Show Details***



5. Beri nama untuk Instance ID lalu Next.

The screenshot shows the 'Instance Configuration' window of the SQL Server 2008 R2 Setup. The window title is 'SQL Server 2008 R2 Setup'. The main heading is 'Instance Configuration' with a subtitle 'Specify the name and instance ID for the instance of SQL Server. Instance ID becomes part of the installation path.' On the left is a navigation pane with the following items: Setup Support Rules, License Terms, Feature Selection, Installation Rules, **Instance Configuration**, Disk Space Requirements, Server Configuration, Database Engine Configuration, Error Reporting, Installation Configuration Rules, Installation Progress, and Complete. The main area has two radio buttons: 'Default instance' (selected) and 'Named instance:'. Below the radio buttons are three text boxes: 'Instance ID:' containing 'MSSQLSERVER', 'Instance root directory:' containing 'C:\Program Files\Microsoft SQL Server\' with a browse button (...), and 'SQL Server directory:' containing 'C:\Program Files\Microsoft SQL Server\MSSQL10_50.MSSQLSERVER'. Below these is a table titled 'Installed instances:'. The table has five columns: Instance Name, Instance ID, Features, Edition, and Version. It contains one row: '<Shared Compon...', an empty cell, 'SSMS', an empty cell, and '10.52.4000.0'. At the bottom are four buttons: '< Back', 'Next >', 'Cancel', and 'Help'.

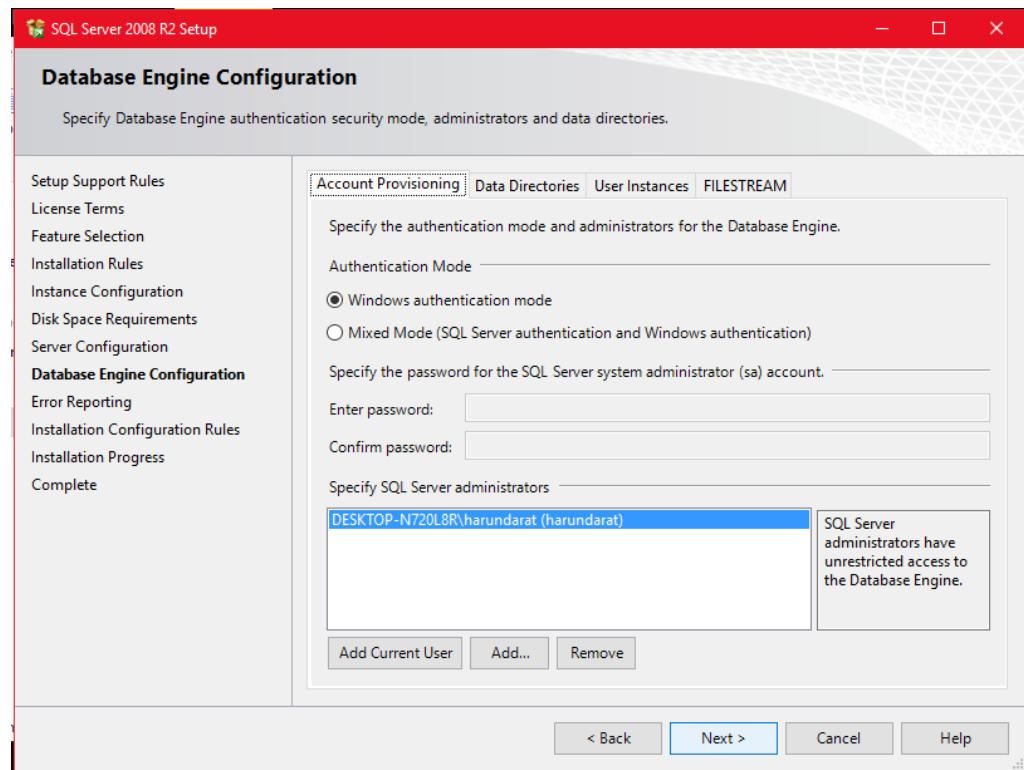
Instance Name	Instance ID	Features	Edition	Version
<Shared Compon...		SSMS		10.52.4000.0

6. Atur service dll sesuai kebutuhan lalu Next.

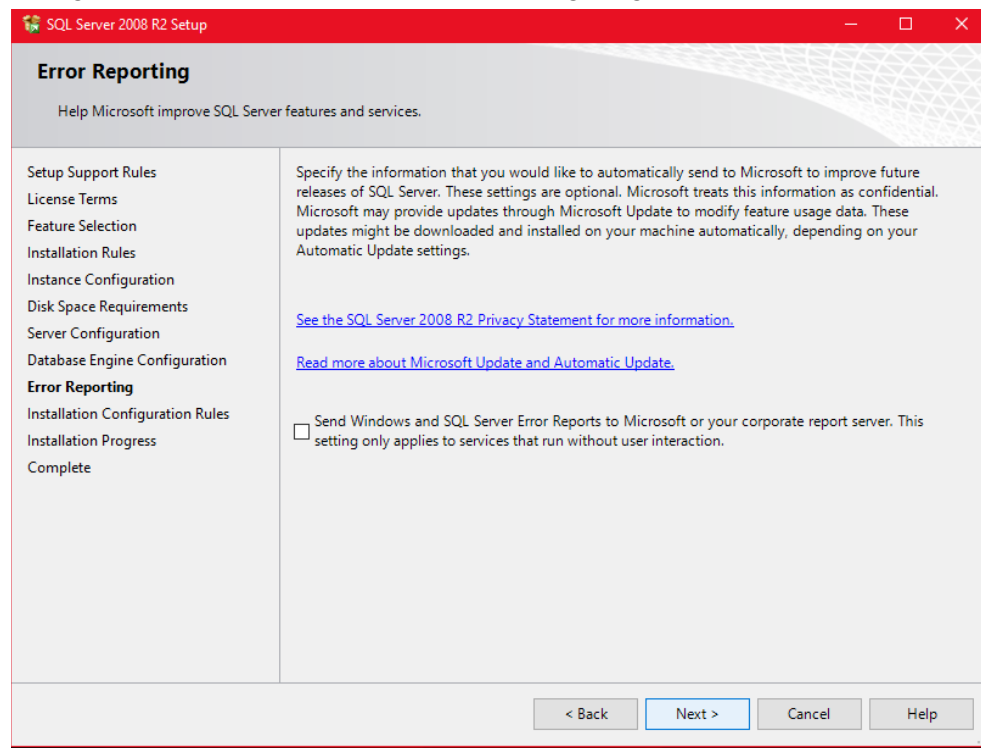
The screenshot shows the 'Server Configuration' window of the SQL Server 2008 R2 Setup. The window title is 'SQL Server 2008 R2 Setup'. The main heading is 'Server Configuration' with a subtitle 'Specify the service accounts and collation configuration.' On the left is a navigation pane with the following items: Setup Support Rules, License Terms, Feature Selection, Installation Rules, Instance Configuration, Disk Space Requirements, **Server Configuration**, Database Engine Configuration, Error Reporting, Installation Configuration Rules, Installation Progress, and Complete. The main area has two tabs: 'Service Accounts' (selected) and 'Collation'. Below the tabs is a text box: 'Microsoft recommends that you use a separate account for each SQL Server service.' Below this is a table with four columns: Service, Account Name, Password, and Startup Type. It contains two rows: 'SQL Server Database Engine' with 'NT AUTHORITY\NETW...', an empty password box, and 'Automatic'; and 'SQL Server Browser' with 'NT AUTHORITY\LOCA...', an empty password box, and 'Disabled'. Below the table is a button: 'Use the same account for all SQL Server services'. At the bottom are four buttons: '< Back', 'Next >', 'Cancel', and 'Help'.

Service	Account Name	Password	Startup Type
SQL Server Database Engine	NT AUTHORITY\NETW...		Automatic
SQL Server Browser	NT AUTHORITY\LOCA...		Disabled

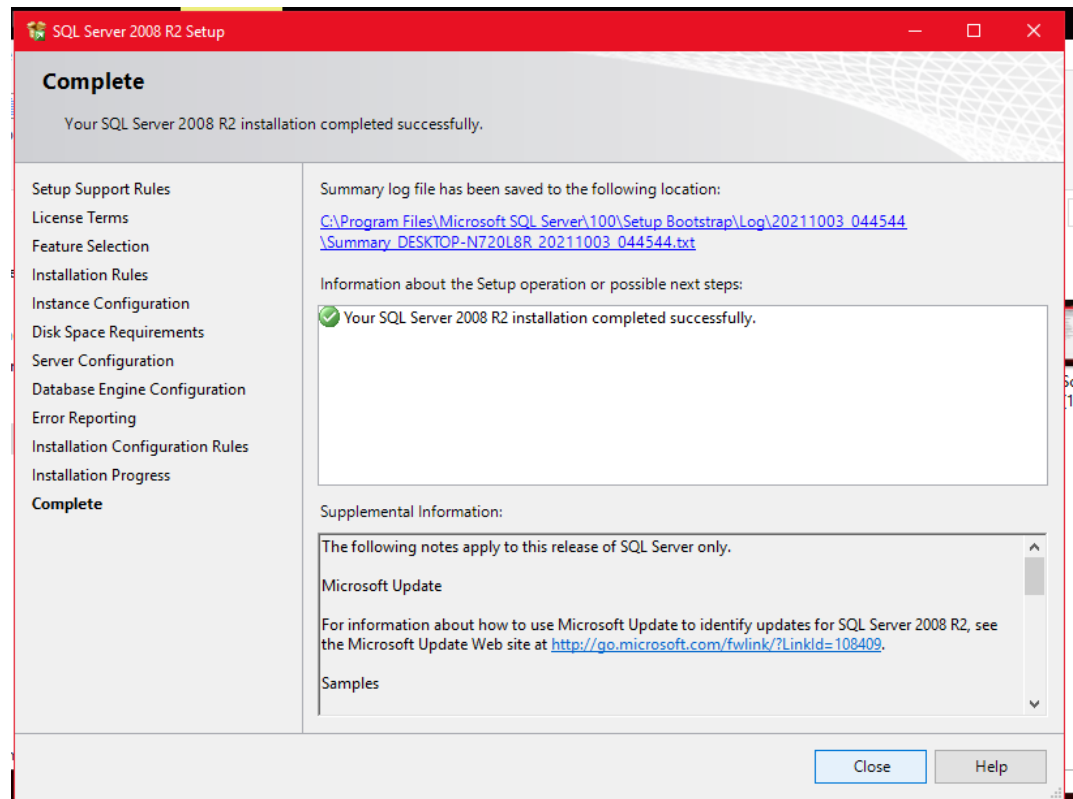
7. Atur autentikasi dsb. Klik **Add Current User** untuk menambahkan akun yg sedang kita gunakan ke autentikasi lalu Next



8. Centang jika ingin melaporkan jika terjadi error lalu Next. Pastikan tidak ada error di bagian **Show Details** saat proses berlangsung.

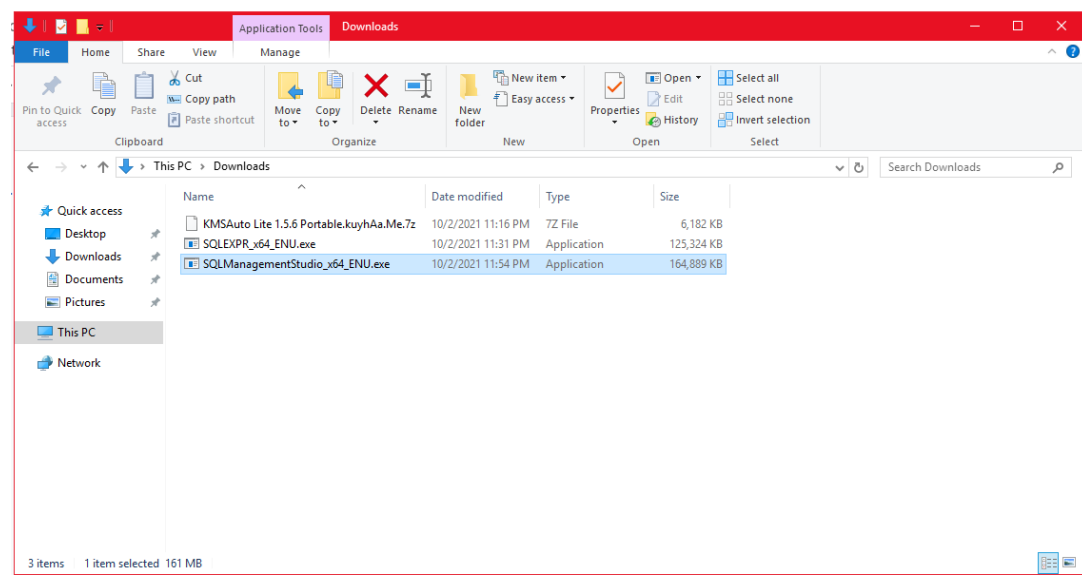


9. Setelah selesai lalu close

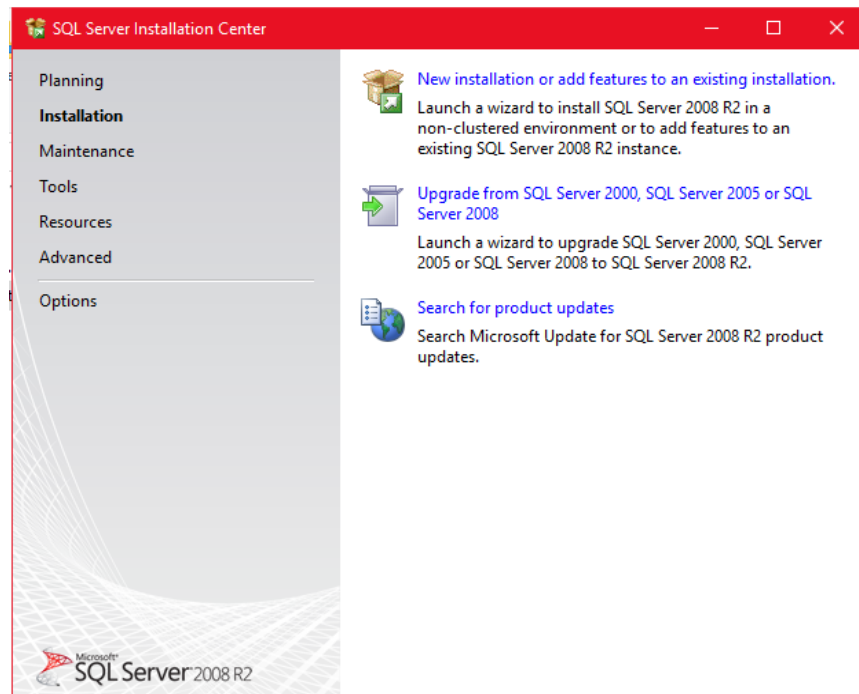


B. Instalasi SQL Server Management Studio

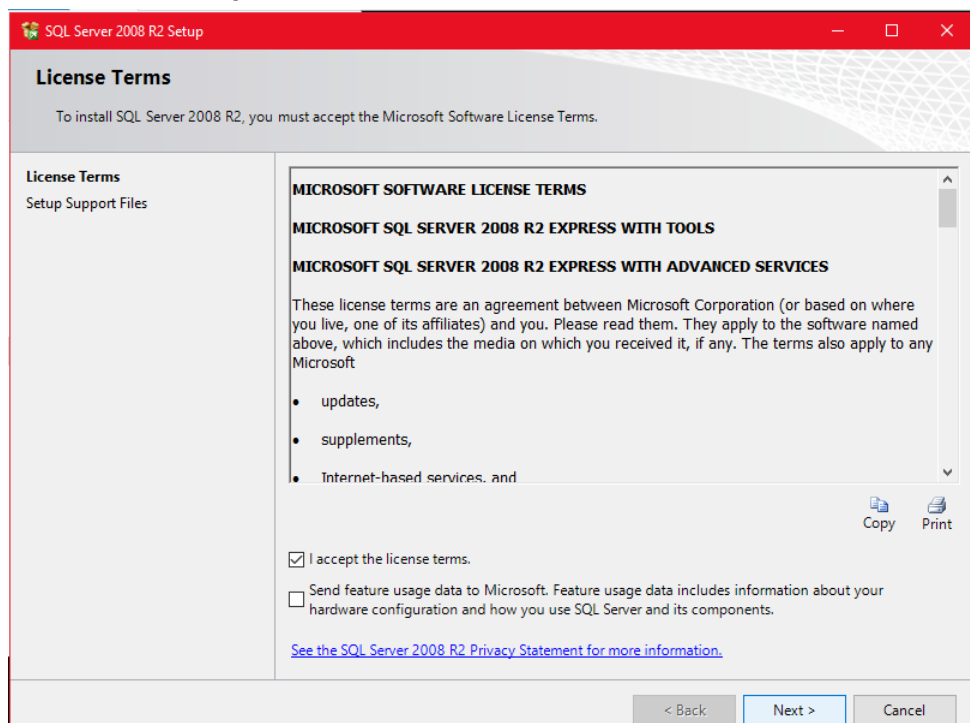
1. Run file yang sudah didownload.



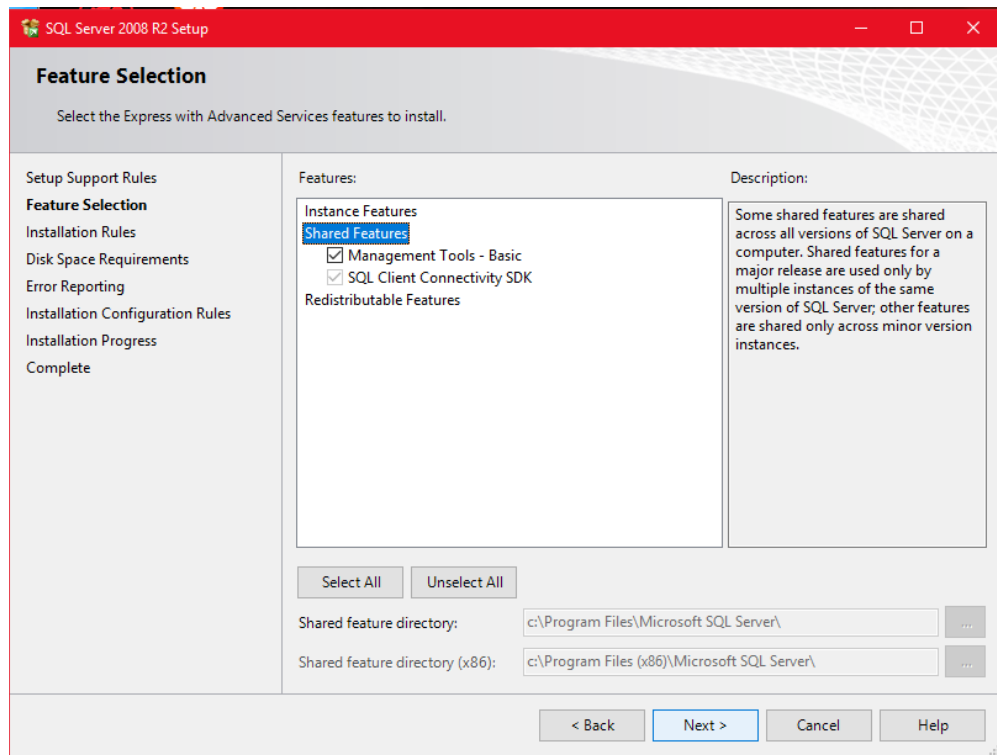
2. Pergi ke tab **Installation** lalu klik **New installation**.



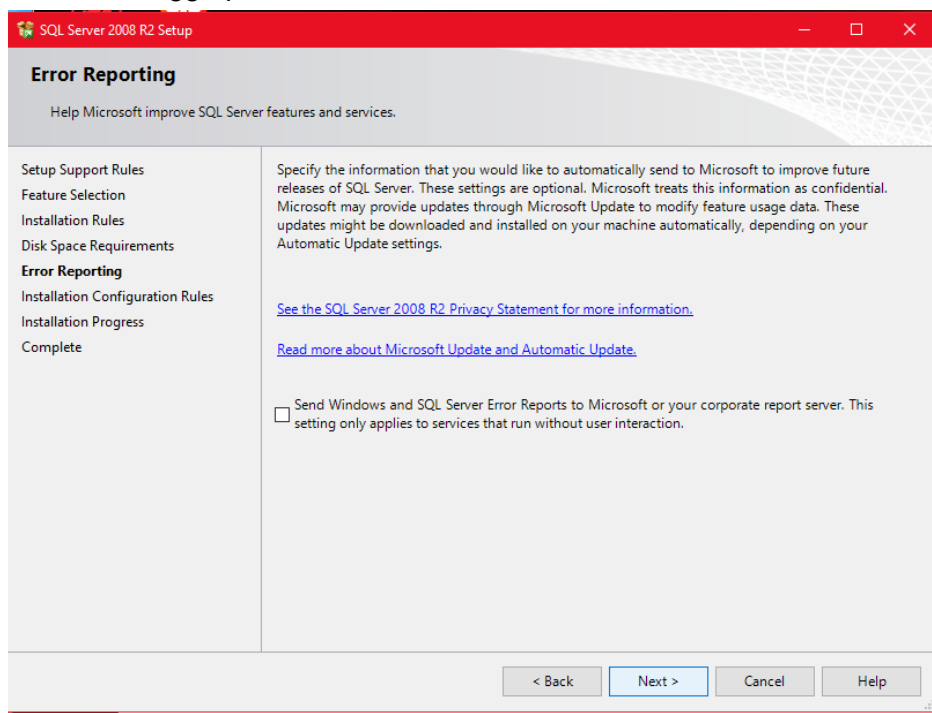
3. Klik checkbox **I accept the license terms** lalu Next.



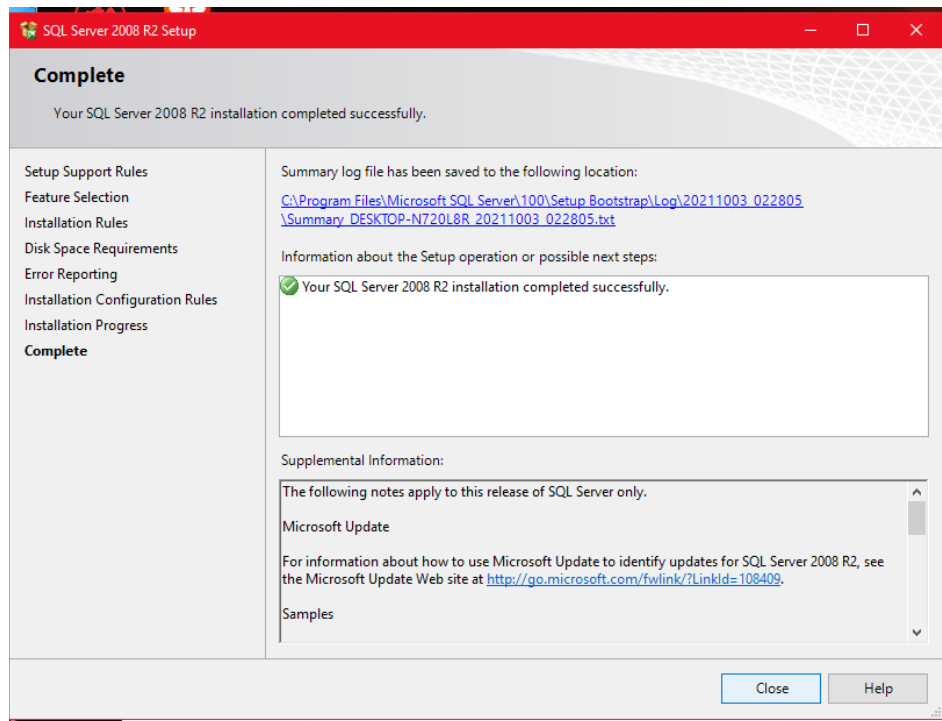
4. Centang yang diperlukan, terutama **Management Tools** lalu Next.



5. Klik Next dan tunggu proses instalasi.



6. Setelah selesai maka close.



C. Tugas

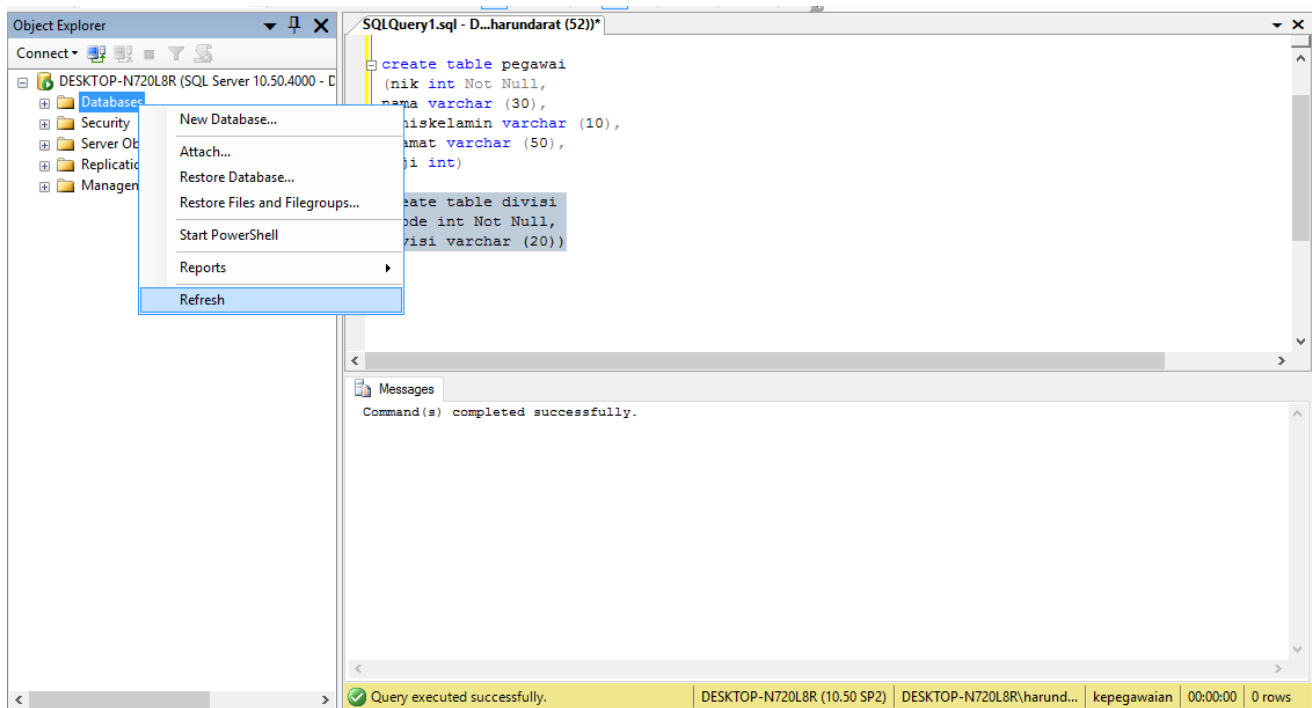
***Tambahkan tabel divisi yang terdiri dari kode divisi dan nama divisi, identifikasi tipe data yang digunakan.**

Jawab:

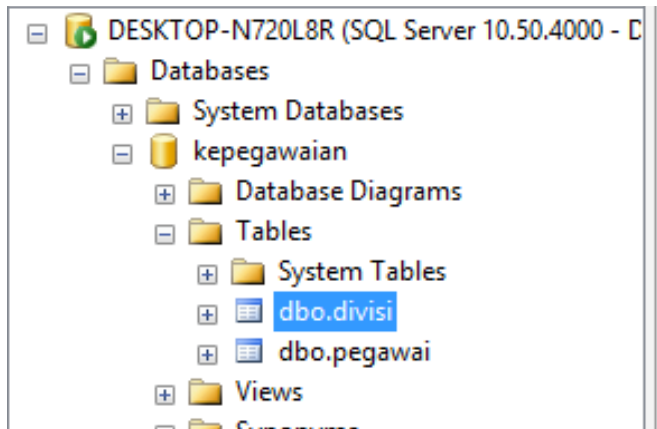
1. Buat tabel dengan nama divisi.
2. Tambahkan properti **kode** untuk menampung kode divisi. Tipe data yang digunakan integer karena akan berisi angka-angka dengan ketentuan **Not Null** supaya tidak bisa kosong.
3. Tambahkan properti **divisi** untuk menampung nama divisi. Tipe data yang digunakan varchar karena akan berisi huruf-huruf dengan ketentuan **(20)** agar value maksimum 20 karakter.


```
SQLQuery1.sql - D...harundarat (52))*  
  
create table pegawai  
(nik int Not Null,  
nama varchar (30),  
jeniskelamin varchar (10),  
alamat varchar (50),  
gaji int)  
  
create table divisi  
(kode int Not Null,  
divisi varchar (20))
```

4. Blok kemudian execute.
5. Klik kanan database **kepegawaian** lalu refresh.



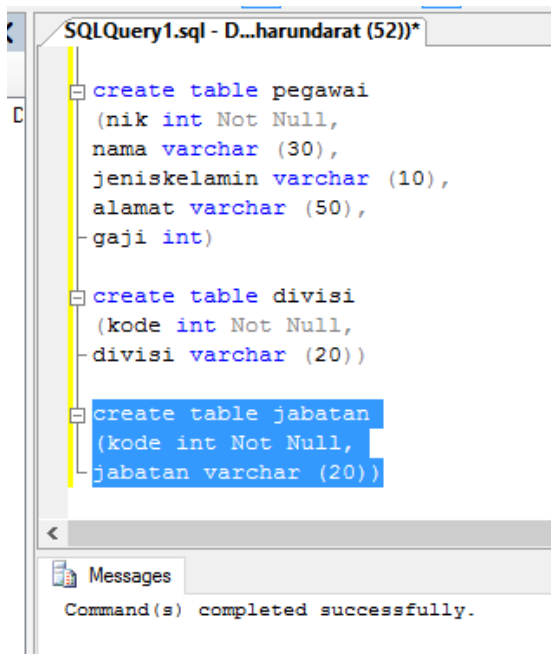
6. Kemudian klik **kepegawaian** >> **Tables**. Jika berhasil, maka tabel divisi akan terlihat



***Tambahkan tabel jabatan yang terdiri dari kode jabatan dan nama jabatan, identifikasi tipe data yang digunakan.**

Jawab:

1. Buat tabel dengan nama divisi.
2. Tambahkan properti **kode** untuk menampung kode jabatan. Tipe data yang digunakan integer karena akan berisi angka-angka dengan ketentuan **Not Null** supaya tidak bisa kosong.
3. Tambahkan properti **jabatan** untuk menampung nama jabatan. Tipe data yang digunakan varchar karena akan berisi huruf-huruf dengan ketentuan **(20)** agar value maksimum 20 karakter.



4. Blok lalu execute.

5. Pada navigasi, klik kanan pada **Tables** lalu refresh. Jika berhasil maka tabel jabatan akan terlihat.

